

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini merupakan bab akhir dari penulisan hasil penelitian yang berisi kesimpulan berdasarkan temuan penelitian yang menjawab rumusan masalah penelitian. Di dalam bab ini juga ditulis rekomendasi untuk pihak-pihak terkait yang tertarik mengkaji penelitian serupa.

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan; *Pertama*, di dalam sebuah pembelajaran guru mempunyai peranan yang sangat penting karena merupakan pembimbing dan fasilitator dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat dicapai salah satunya melalui proses pembelajaran menarik perhatian siswa agar siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Merencanakan pembelajaran yang menarik wajib dilakukan oleh guru, tentunya hal tersebut harus disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa sehingga tujuan yang direncanakan tercapai dengan tepat.

Begitupun dengan penggunaan metode *Discovery Learning*. Penggunaan metode ini dapat berjalan dengan baik apabila guru dapat melakukan perencanaan sebagai berikut: membuat RPP berdasarkan karakteristik metode *Discovery Learning*, menentukan dan mengembangkan materi yang tepat untuk dikaji menggunakan metode *Discovery Learning* karena semakin menarik materi yang dikembangkan, maka semakin menyenangkan bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, membuat rubrik untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa dan melakukan manajemen waktu yang baik. Perencanaan tersebut tentu tidak harus seperti yang dikemukakan di atas karena pada prosesnya perencanaan tersebut mengalami

perubahan berdasarkan hasil refleksi dan disesuaikan dengan kondisi kelas maupun siswa.

*Kedua*, Penerapan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran sejarah ini dilakukan dengan cara guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. Di mana proses pembagian kelompok anggotanya sangat variatif yang terdiri dari siswa yang mempunyai kemampuan rendah, biasa saja, dan yang mempunyai kemampuan tinggi. Kemudian guru menjelaskan tata cara atau aturan pembelajaran yang akan dilaksanakan termasuk menjelaskan metode *Discovery Learning* yang akan digunakan dalam pembelajaran. Guru akan menyajikan sebuah kasus atau memberikan pertanyaan kepada siswa yang harus dicari penyebabnya kenapa kasus tersebut terjadi. Kemudian siswa akan berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk menganalisis kasus pertanyaan tersebut dengan memanfaatkan berbagai sumber. Penerapan metode *Discovery Learning* akan berjalan dengan baik jika guru dan siswa dapat bekerjasama. Hal ini dikarenakan pelaksanaan metode ini memerlukan kolaborasi yang baik antara siswa dengan guru. Selain itu, dalam pelaksanaan metode ini, guru harus membimbing siswa dengan optimal agar kemampuan berpikir kritis siswa berkembang dengan baik. Meskipun pada prosesnya metode ini lebih memusatkan pada siswa, namun guru tetap terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan menyajikan materi pembelajaran yang menarik.

*Ketiga*, di dalam pembelajaran sejarah metode *Discovery Learning* dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk menciptakan suasana pembelajaran sejarah yang efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Keberhasilan tujuan pembelajaran dengan penerapan metode *Discovery Learning* salah satunya dapat diketahui melalui penilaian melalui rubrik. Setelah diterapkan, penggunaan metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa meskipun hasilnya masih belum optimal. Hal ini karena penerapan metode ini baru diterapkan pada kelas yang dijadikan subjek penelitian.

Kokoy Rukoyah, 2016

**PENERAPAN METODE DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Keempat*, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian ini cukup berpengaruh pada proses pelaksanaan penelitian karena kendala yang muncul justru merupakan komponen utama yang menjadi dasar dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil dari penelitian. Adapun kendala yang muncul adalah motivasi belajar siswa rendah, pengembangan materi pembelajaran cukup sulit karena tidak semua materi dapat dijadikan kasus, dan guru mitra masih belum memahami metode *Discovery Learning*. Namun demikian, kendala tersebut masih dapat diatasi jika guru membuat perencanaan yang baik mengenai pelaksanaan penerapan metode tersebut.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi. Rekomendasi tersebut antara lain:

### **1. Untuk Guru**

*Pertama*, metode *Discovery Learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dimana metode ini dapat menjadi salah satu metode yang cocok digunakan oleh guru untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga siswa tidak lagi belajar dengan memprioritaskan hal-hal yang bersifat faktual. Oleh karena itu, guru dapat menerapkan metode ini dikelas dan proses penerapannya dapat disesuaikan dengan karakteristik kelas. *Kedua*, jika tujuan yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, maka disarankan guru harus mengembangkan materi untuk dijadikan kajian yang menarik. Dengan begitu mata pelajaran sejarah akan lebih meningkatkan motivasi belajar siswa dan proses pembelajaran akan menyenangkan.

### **2. Untuk Sekolah**

Kokoy Rukoyah, 2016

**PENERAPAN METODE DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif bagi sekolah untuk dapat memperbaiki proses pembelajaran, sehingga disarankan agar metode ini dapat diimplementasikan disekolah dengan sering untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian ini, pihak sekolah dapat mengadakan pelatihan mandiri untuk guru agar mampu mengembangkan berbagai pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

### 3. Untuk Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan mengangkat tema metode *Discovery Learning* dengan penilaian yang lebih lengkap seperti penilaian produk dan tes sehingga memperoleh hasil lebih akurat dan maksimal.